

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk mempermudah penelitian maka peneliti menggunakan metode penelitian Kualitatif dan Kuantitatif yang berbentuk analisis deskriptif, yang mana melakukan penelitian langsung ke Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti guna mendapatkan bagaimana permasalahan yang ada berdasarkan gambaran yang tepat, jelas, dan terperinci bagaimana permasalahan yang ada berdasarkan fakta yang bersifat actual pada saat meneliti dengan menggunakan tipe penelitian survey deskriptif dengan kuisisioner, wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai alat untuk mengumpulkan data.

Metode penelitian Kualitatif menurut Sugiyono (2014:15) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data, dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Metode penelitian Kuantitatif menurut Sugiyono (2014:14) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data

bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Kecamatan Rangsang karena penulis menemui gejala Analisis Tugas Koordinasi Camat Dalam Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum di Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti.

Tugas Camat Dalam Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum di Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti ini sebagai tempat penelitian karena Pemerintah Kecamatan Rangsang masih belum sepenuhnya menjalankan koordinasi.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang dijadikan sumber penelitian/totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum yang meliputi unsur pimpinan Kepala Camat, Sekretaris Camat, Kasi Pemerintahan, Kasi PMD, Kasi Kessosbud, Kasi Pelayanan, Kasi Keamanan dan Ketertiban, Kepala Satpol PP, dan Masyarakat.



b. Sampel

Sampel yaitu orang yang dijadikan sumber penelitian untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian. Tujuan dari penentuan sampel adalah untuk mengemukakan dengan sifat-sifat umum dari populasi serta untuk menarik generalisasi dari hasil penelitian.

Tabel III.1 :Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian Analisis Tugas Koordinasi Camat Dalam Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum di Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti

No	Jenis Populasi	Populasi	Sampel	Persentase (%)
1	Camat	1	1	100%
2	Sekretaris Camat	1	1	100%
3	Kasi Trantib	1	1	100%
4	Satpol PP	1	1	100%
5	Masyarakat (KK)	1780	30	1,6%
	Jumlah	1784	34	1,9%

Sumber: Data Olahan Peneliti 2018

D. Teknik Penarikan Sampel

Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel berdasarkan Teknik penarikan sampel yang digunakan untuk Camat, Sekretaris Camat, Kasi Pemerintahan, Kasi PMD, Kasi Kessosbud, Kasi Pelayanan, Kasi Keamanan dan Ketertiban, Kepala Satpol PP menggunakan teknik sensus karena selain jumlahnya relative kecil tapi mudah untuk ditemui. Sedangkan, untuk masyarakat digunakan teknik purposive sampling. Penggunaan teknik Purposive Sampling dimaksud agar sampel/responden tertentu saja yang dianggap mewakili dan mengetahui dan lebih memahami tentang permasalahan yang diteliti.

Dalam penarikan sampel masyarakat penulis menggunakan teknik penarikan sampel yaitu dengan “snowball” menurut joko (2015:26) pengambilan sampel yang dipakai ketika penulis kurang mengerti kondisi yang menjadi target penelitian.

E. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang dikumpulkan yaitu :

1. Data Primer adalah data yang diperoleh dari para responden melalui penelitian lapangan tentang Pembinaan tugas Camat. Data yang diperoleh melalui penyebaran Kuisisioner (angket) dan hingga melakukan interview.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua yang berupa keterangan-keterangan relevan yang dapat menunjang objek dalam penelitian ini berupa :
 - a. Tinjauan geografis kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti
 - b. Tinjauan demografis kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti
 - c. Struktur Organisasi kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang dipakai penulis dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kuisisioner (daftar pertanyaan) yaitu mempersiapkan dan menggunakan daftar pertanyaan-pertanyaan beserta alternative jawabannya. Adapun sasaran dari teknik Kuisisioner ini adalah seluruh responden yaitu, Camat, Staf kecamatan yang membantu dalam Pembinaan tugas Perangkat Kecamatan.

- b. Observasi yaitu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian dilapangan sehubungan dengan Pelaksanaan Tugas Camat Dalam Membina Perangkat Kecamatan.
- c. Wawancara adalah kegiatan pengumpulan data melalui wawancara secara langsung dengan responden dilokasi penelitian untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian.
- d. Dokumentasi, adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam mengadakan pencatatan-pencatatan atau mengambil gambar-gambar dari dokumen-dokumen yang terdapat di tempat penelitian dan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Dokumen yang didapatkan berupa laporan, hasil lpenelitian yang diperoleh dari berbagai sumber.

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data penelitian yang dibutuhkan dilanjutkan dengan langkah melakukan pemisahan dan pengelompokan menurut bentuk dan jenis masing-masing data kemudian di olah dan di analisis dengan menggambarkan variable Analisis Tugas Koordinasi Camat Dalam Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum di Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti. Kemudian mengklasifikannya kedalam bentuk tabel dan angka, di analisis secara deskriptif yaitu membahas data yang terkumpul dan dihubungkan dengan keadaan yang sebenarnya serta dikaitkan dengan teori yang ada, dengan menggunakan metode penelitian yaitu kualitatif dan metode kuantitatif sebagai pendukung.

H. Jadwal Kegiatan Penelitian

Adapun jadwal dan waktu kegiatan penelitian tentang Penelitian Analisis Tugas Koordinasi Camat Dalam Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum di Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti adalah sebagai berikut:

Tabel III.2 Jadwal dan Waktu Kegiatan Penelitian Analisis Tugas Koordinasi Camat Dalam Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum di Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti

No	Jenis kegiatan	Bulan dan Minggu ke																											
		Agt 2017				Sept 2017				Mei 2017				Jun 2018				Juli 2018				Agt 2018				Sept 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan UP			x	X	x	X	x	x	X																			
2	Seminar UP									X																			
3	Revisi UP									X	x																		
4	Penelitian													x	x	x	x												
5	Pengolahan Data																	X	x	x	x								
6	Bimbingan Skripsi																					x	x	x					
7	Ujian Skripsi																									x			
8	Revisi Pengesahan																									x	x		
9	Penyerahan Skripsi																											x	x